

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Dampak krisis keuangan global saat ini berimbas pada berbagai negara termasuk Indonesia, karena sistem keuangan global saling interpendensi. Menyikapi krisis keuangan global tersebut pemerintah Indonesia sudah, tengah, dan akan terus melakukan berbagai langkah antisipatif dan mengambil langkah-langkah responsif dalam membendung dampak krisis keuangan global sehingga stabilitas sistem keuangan nasional tetap terjaga.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya utamanya sebagai lembaga *intermediasi* yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk kredit atau pemberian pinjaman serta memberikan jasa bank lainnya. Dalam satu usaha yang ingin diperoleh adalah keuntungan atau laba begitu pula yang ingin diperoleh bank, sehingga dalam kegiatan operasional sehari-hari salah satu tujuan bank adalah memperoleh keuntungan dapat diukur dengan rasio keuangan yang salah satu diantaranya adalah rasio *Return On Asset* (ROA). Tinggi rendahnya ROA yang dimiliki oleh bank akan sangat tergantung pada kebijakan atau strategi yang digunakan oleh manajemen bank yang terkait dengan aspek likuiditas, aspek kualitas aktiva, aspek efisien dan aspek solvabilitas.

Besarnya ROA yang dimiliki oleh bank seharusnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun tidak demikian halnya yang terjadi pada

bank BUSN non devisa. Posisi ROA pada bank BUSN non devisa selama tiga tahun terakhir dapat ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
POSISI RETURN ON ASSET (ROA) BANK UMUM SWASTA
NON DEvisa TAHUN 2009- 2011 (Triwulan IV)

NO	Bank	2009	2010	Trend	2011	Trend	Rata-rata Trend
1.	BANK ANGLOMAS	1,42	-1,08	-2,5	-1,33	1,17	-0,33
2.	BANK ANDHARA	-15,82	-7,75	8,07	-5,46	-13,53	-9,67
3.	BANK ARTOS INDONESIA	0,34	-0,24	-0,58	0,3	0,88	0,13
4.	BANK BARCLAYS	-22,76	-82,86	-60,1	-1,54	58,56	-35,72
5.	BANK BISNIS INTERNASIONAL	3	3	0	3	3	3
6.	BANK SAHABAT SAMPOERNA	3	3	0	1	1	2,33
7.	BANK FAMA INTERNATIONAL	4	4	0	3	3	3,66
8.	BANK HARDA INTERNATIONAL	0,77	1,34	0,57	1,17	0,6	1,09
9.	BANK INA PERDANA	2,57	1,1	-1,47	0,31	1,78	1,32
10.	BANK JASA JAKARTA	3,1	2,92	-0,18	2,67	2,85	2,89
11.	BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI	2,15	2,66	0,51	2,54	2,03	2,45
12.	BANK VICTORIA INTERNASIONAL	1,1	1,71	0,61	3,08	2,47	1,96
13.	BANK MAYORA	0,71	1,04	0,33	0,2	-0,13	1,95
14.	BANK MITRANIAGA	0,46	0,54	0,08	0,27	0,19	1,27
15.	BANK MULTIARTA	0,88	2,06	1,18	2,21	1,03	1,71
16.	BANK PUNDHI INDONESIA	-7,88	-12,9	-5,02	-4	1,02	-8,26
17.	BANK ROYAL INDONESIA	2,61	1,25	-1,36	0,75	2,11	1,53
18.	BANK SINAR HARAPAN BALI	3,56	2,49	-1,07	2,22	3,29	2,75
19.	BANK SAHABAT PURBA DANATA	2,6	-1,15	-3,75	0,77	4,52	0,74
20.	BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL	3,42	3,99	0,57	4,43	3,86	3,94
21.	BANK YUDHA BAKTI	0,77	1,7	0,93	1,62	0,69	1,36
22.	BANK CENTRAL TAMA INTERNATIONAL	1,52	1,69	0,17	1,94	1,77	1,71
23.	BANK NATIONAL NOBU	2,88	2	-0,88	1,66	2,54	2,18
24.	BANK PRIMA MASTER	0,75	0,46	-0,29	0,54	0,83	0,58
25.	BANK LIMAN INTERNASIONAL	2,12	1,5	-0,62	1,62	2,24	1,74
Rata-rata		-0,11	-2,70	-2,59	0,92	3,51	-0,55

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi Bank

Terdapat 4 Bank Umum Swasta Non Devisa yang mengalami masalah yaitu Bank Anglomas, Bank Andhara, Bank Barclays dan Bank Pundhi Internasional. Total rata-rata Trend sebesar -47,29.

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau membayar kembali simpanan atau uang nasabah pada saat penarikan. Jika bank lalai dalam mengelola likuiditasnya maka akan berakibat buruk pada citra bank yang bersangkutan dan kepercayaan masyarakat pada bank tersebut. Tingkat likuiditas suatu bank dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio pengukur tingkat likuiditas bank diantaranya LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan IPR (*Investing Policy Ratio*)

Kualitas aktiva merupakan penilaian terhadap kondisi asset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit (Veithzal Rivai, dkk 2007 ; 713). Untuk mengukur rasio ini dapat menggunakan rasio APB (Aktiva Produktif Bermasalah), NPL (*Non-Performing Loan*) dan BDR (Bad Debt Ratio).

Sensitivitas adalah penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veithzal Rivai, dkk 2007 ; 725). Kemampuan bank dalam menanggapi keadaan pasar sangat berpengaruh pada tingkat profitabilitas suatu bank. Sensitivitas terhadap pasar dapat diukur dengan menggunakan rasio IRR (*Interest Risk Ratio*) dan PDN (Posisi Devisa Neto).

Rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kinerja manajemen suatu bank apakah telah menggunakan faktor produksinya dengan tepat dan hasil guna, maka dengan rasio keuangan kita dapat mengukur secara kualitatif tingkat

efisiensi yang dicapai manajemen bank (Martono 2007:86). Untuk mengukur tingkat efisiensi dan kinerja bank dapat menggunakan rasio BOPO (Beban operasional terhadap Pendapatan operasional), FBIR dan AU (*Asset Utilization*).

Solvabilitas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank (Lukman Dendawijaya 2009 ; 120). Solvabilitas yang dimiliki juga memiliki peran sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional bank sehari-hari. Dalam perkembangan operasi suatu bank, modal dapat berkurang diakibatkan dari adanya kerugian atau kegagalan usaha, sedangkan penambahan modal dapat berasal dari keuntungan usaha lain, seperti pendapatan dari fee based income untuk jasa perbankan yang diberikan pada masyarakat.

Menurut penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa upaya dalam mendapatkan ROA sesuai dengan yang diinginkan manajemen bank perlu mengetahui faktor – faktor yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya ROA. Demikian halnya yang harus dilakukan oleh bank swasta non devisa yang berpusat di surabaya sehingga dapat memaksimalkan keuntungannya. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian terhadap bank umum non devisa yang terkait dengan faktor –faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Kualitas Aktiva dan Efisiensi Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Swasta Non Devisa”.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?
3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?
4. Apakah APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?
5. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?
6. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?
7. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?
8. Apakah FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?
9. Apakah FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?
10. Apakah PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?

11. Dari ke sembilan variabel bebas, manakah variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa ?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas maka tujuan penelitian ini adalah berikut :

1. Mengetahui pengaruh signifikan secara bersama – sama dari variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR dan PR terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Non Devisa.
2. Mengetahui pengaruh positif signifikan LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa.
3. Mengetahui pengaruh positif signifikan IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa.
4. Mengetahui pengaruh negatif signifikan APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa.
5. Mengetahui pengaruh negatif signifikan NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa.
6. Mengetahui pengaruh yang signifikan IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa.
7. Mengetahui pengaruh negatif signifikan BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa.
8. Mengetahui pengaruh positif signifikan FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa.

9. Mengetahui pengaruh negatif signifikan FACR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa.
10. Mengetahui pengaruh positif signifikan PR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa.
11. Mengetahui variabel yang berkontribusi paling besar terhadap perubahan ROA dari kesebelas variabel bebas yang menjadi subyek peneliti.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari peneliti ini adalah :

a. Bagi bank

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan dan mempertahankan profitabilitas bank di masa yang akan datang.

b. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari diperkuliahan kedalam studi kasus yang lebih spesifik.

c. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan STIE Perbanas dan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau bahan pembanding bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini dan untuk menjelaskan maksud dan tujuannya maka peneliti membuat sistematika penulisan skripsi melalui beberapa tahapan yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah yang melandasi penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian ini, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian, kemudian berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran, dan yang terakhir yaitu hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional, populasi, sampel data serta teknik analisa data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data, analisis deksriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.